

**PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BATU BARA
DI BURSA EFEK INDONESIA (2016-2020)**

Dimas Arifianto^{1)*}, & Kustoro Budiarta²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail : dimasbek1997@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menjelaskan pengaruh leverage serta ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Populasi penelitian ini mencakup 26 perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tersebut. Teknik total sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f, setelah data diuji dengan uji asumsi klasik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 untuk Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan 2) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 dipengaruhi oleh leverage dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas.

ABSTRACT

This research aims to evaluate and explain the impact of leverage and company size on profitability in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2020. The population of this study includes 26 coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange within that period. A total sampling technique was used for sample selection. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis and hypothesis testing through t-test and f-test, after the data was tested with classical assumption tests. Data processing was conducted using SPSS 26.0 for Windows. The research results show that: 1) leverage has a negative and significant effect on profitability, and 2) company size has a positive effect on profitability. From these analysis results, it can be concluded that the profitability of coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2020 is influenced by leverage and company size.

Keywords: leverage, firm size, profitability

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk di sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan di

Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Batubara adalah salah satu sumber energi yang melimpah di Indonesia, sehingga

memiliki potensi besar untuk memajukan perekonomian negara. Sektor pertambangan batubara terus menunjukkan prospek yang menjanjikan. Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara, dan Panas Bumi (PSDMBP) Kementerian ESDM mencatat peningkatan total sumber daya dan cadangan batubara nasional. Tahun lalu, sumber daya tercatat sebesar 125 miliar ton dan cadangannya 25 miliar ton. Tahun ini, angka tersebut meningkat menjadi 166 miliar ton sumber daya dan 37 miliar ton cadangan. Selain itu, keberhasilan dalam mengumpulkan lebih banyak data sumber daya dan cadangan dari IUP/PKP2B minerba akan secara signifikan meningkatkan angka cadangan minerba nasional dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kekayaan sumber daya minerba yang dimiliki Indonesia (kompas.com).

Konsumsi batubara di Indonesia meningkat dari tahun 2016 hingga 2019, karena batubara juga menjadi sumber energi utama untuk pembangkit listrik di Indonesia serta bahan baku untuk aspal, semen, dan produk lainnya. Hal ini berdampak positif bagi perusahaan karena memudahkan dalam mencari pasar. Dengan cadangan batubara yang masih melimpah dan permintaan yang semakin tinggi, perusahaan batubara memiliki peluang besar untuk mencapai tujuan mereka.

Namun, profitabilitas perusahaan dari tahun 2018 hingga 2020 menunjukkan penurunan setiap tahunnya, yang berarti bahwa profitabilitas perusahaan tersebut cenderung menurun selama periode penelitian. Jika penurunan profit ini terus berlanjut, hal ini akan

berdampak pada investor, di mana mereka akan menarik dana atau investasinya, sehingga perusahaan akan kesulitan mendapatkan dana untuk kegiatan produksinya.

Penggunaan leverage pada perusahaan-perusahaan ini meningkat dari tahun 2017 hingga 2019. Meskipun turun menjadi 50,91 pada tahun 2020, angka ini masih tergolong tinggi karena sumber dana untuk kegiatan operasional lebih banyak berasal dari luar perusahaan. Fenomena penggunaan leverage dan pencapaian profitabilitas pada ketiga perusahaan ini bertentangan dengan pendapat Singapurwoko dan Brigham dan Houston, yang berpendapat bahwa leverage seharusnya meningkatkan profitabilitas. Namun, peneliti tidak menemukan bukti bahwa leverage berfungsi sebagai pengungkit profitabilitas dalam data yang dianalisis.

Ukuran perusahaan batubara ini mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak sejalan dengan kondisi profitabilitasnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)”.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Munawir (2004:33), profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sementara itu, menurut

Bambang Riyanto (2008:35), profitabilitas atau rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu, dibandingkan dengan modal dan aset, yang dinyatakan dalam persentase. Ini merupakan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas.

Menurut Darsono (2004), terdapat delapan jenis rasio profitabilitas, yaitu: gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on total assets (ROA), return on equity (ROE), earnings per share (EPS), payout ratio (PR), retention ratio (RR), dan productivity ratio (PR). Menurut Kasmir (2019:98), faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan meliputi:

1. Margin Laba
2. Perputaran total aktiva
3. Laba bersih
4. Penjualan
5. Total aktiva
6. Aktiva tetap
7. Total biaya

Masing-masing faktor tersebut memiliki peran penting dalam

menentukan hasil perolehan profitabilitas.

Leverage

Untuk menjalankan operasinya, perusahaan memerlukan dana untuk menutupi biaya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta untuk ekspansi atau investasi baru. Manajer keuangan bertugas memastikan ketersediaan dana yang cukup. Sumber dana bisa berasal dari internal perusahaan, seperti penyusutan dan laba ditahan, atau dari eksternal seperti hutang dan penerbitan saham.

Leverage, atau penggunaan dana dengan biaya tetap, bertujuan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Leverage menguntungkan ketika pendapatan melebihi biaya tetap, dan sebaliknya. Menurut Sartono (2010:123), leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana berbiaya tetap untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Harahap (2013:106) mendefinisikan leverage sebagai rasio antara utang dan modal perusahaan, sementara Sjahrial (2010:147) mengacu pada penggunaan aktiva dan sumber dana berbiaya tetap.

Menurut Kasmir (2012), jenis-jenis rasio leverage yang sering digunakan perusahaan meliputi:

1. Debt to Assets Ratio (DAR)
2. Debt to Equity Ratio (DER)
3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)
4. Times Interest Earned
5. Fixed Charge Coverage (FCC)

Ukuran Perusahaan

Menurut Bambang Riyanto (2008), ukuran perusahaan ditentukan oleh nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aset. Agus Sartono (2010)

menambahkan bahwa perusahaan besar lebih mudah mendapatkan modal karena akses yang lebih baik dan fleksibilitas lebih tinggi. Prasetyantoko (2008) menyatakan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan, semakin besar aset, semakin besar perusahaan. Jogyanto (2007) dan Harahap (2013) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma dari total aset.

Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan adalah:

1. Total aset
2. Hasil penjualan
3. Kapitalisasi pasar

Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir sebagaimana telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Terdapat pengaruh antara *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian bertempat di dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya yaitu

www.idx.co.id. Penelitian dilakukan selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2020. Populasi dan sampel dalam penelitian ini perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 26 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai (Tony Wijaya, 2013:19). Data yang digunakan merupakan jenis data *time series* atau runtun waktu. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,064 > 0,05$, yang berarti signifikansinya lebih dari $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu Leverage dan Ukuran Perusahaan, bebas dari masalah multikolinearitas. Nilai toleransi untuk X1 dan X2 adalah $0,925$, sedangkan nilai VIF untuk X1 dan X2 adalah $1,081$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan varians dari nilai residual pada pengamatan yang berbeda. Hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai DW yang diperoleh adalah 1,940. Dengan $n=130$ dan $k=2$, serta berdasarkan tabel DW, nilai $dL=1,6825$ dan nilai $dU=1,7449$. Variabel leverage dan ukuran perusahaan dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai $DW > dU$ dan $DW < 4-dU$. Hasil menunjukkan $1,940 > 1,7449$ dan $1,940 < 2,255$, yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Nilai Konstanta (a)

Memiliki nilai positif sebesar 4,914, yang menunjukkan pengaruh searah antara variabel leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Jika variabel leverage dan ukuran perusahaan tidak berubah, nilai profitabilitas adalah 4,914.

Koefisien X1

Sebesar -0,036, yang berarti jika leverage meningkat satu satuan, profitabilitas akan menurun sebesar 0,036, dengan asumsi faktor lain konstan.

Koefisien X2

Sebesar 0,291, yang berarti jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan, profitabilitas akan

meningkat sebesar 0,291, dengan asumsi faktor lain konstan.

Uji Hipotesis

Hipotesis

Variabel leverage memiliki nilai t hitung $-2,084 > t$ tabel 1,979 dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung $3,132 > t$ tabel 1,979 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 3

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung $5,717 > F$ tabel 3,07 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R Square adalah 0,083, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh leverage (X1) dan ukuran perusahaan (X2) sebesar 8,3%, sedangkan 91,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel independen.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial analisis regresi, variabel *leverage* diperoleh nilai t hitung sebesar -2,084

$> t$ tabel sebesar 1,979 dengan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan akan membuat beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan juga akan semakin besar pula, jika bunga yang dibayarkan semakin tinggi dan pendapatan tetap maka laba perusahaan akan semakin rendah.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial analisis regresi, variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar $3,132 > t$ tabel sebesar 1,979 dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti ketika nilai ukuran perusahaan semakin besar, maka nilai profitabilitas akan bergerak naik.

Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Selain uji t , peneliti juga melakukan uji F (signifikan simultan). Setelah mendapatkan hasil uji F , peneliti membandingkan hasil uji F_{hitung} dengan F_{tabel} yang hasilnya *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada tahun 2016-2020.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan

pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan tersebut. *Leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Disarankan agar perusahaan memperhatikan *leverage* dengan mempertahankan tingkat Debt to Assets Ratio yang efektif dan efisien, serta meningkatkan penjualan untuk mengurangi risiko keuangan dan memaksimalkan laba. Penggunaan hutang harus diatur sedemikian rupa agar beban bunga tidak terlalu besar sehingga operasi perusahaan tetap optimal. Selain itu, perusahaan perlu menyeimbangkan sumber dan penggunaan dana dengan menginvestasikan modal secara proporsional pada berbagai pos aktiva untuk menghindari over investment, mengurangi hutang eksternal, dan meningkatkan produktivitas. Mengurangi dana yang tertanam dalam aktiva tetap yang bernilai besar juga dapat membantu perusahaan mengurangi utang eksternal. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, memperbanyak sampel, memperluas cakupan, dan memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra. 2015. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*.

- E-Jurnal Manajemen,
Vol.4,No.7.
- Ardiansyah, Fani Edo & Sari,
Purnama Linda. (2017).
*Pengaruh Leverage,
Likuiditas, dan Ukuran
Perusahaan Terhadap
Profitabilitas Pada
Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia.* Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Brigham and Houston, (2006).
*Dasar-dasar Manajemen
Keuangan.* Edisi 10. Jakarta:
Penerbit Salemba.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.
Houston. (2010).
*Dasar-Dasar Manajemen
Keuangan.* Buku 2 edisi 11.
Jakarta : Salemba Empat.
- Darsono. (2004). *Pedoman Praktis
Memahami Laporan
Keuangan.* Edisi 1.
Semarang: Andi
- Fahmi, Irfan. (2012). *Analisis
Kinerja Keuangan.* Bandung:
Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafr. (2013).
*Analisis Kritis Atas Laporan
Keuangan.* Cetakan
Kesebelas. Jakarta: Rajawali
Pers.
- Harahap, S.S. (2008). *Analisis Kritis
Atas Laporan Keuangan.*
Edisi 1, PT. Raja Grafindo
Persada, Jakarta.
- J. Aloy Niresh dan T. Velnampy.
2014. *Firm Size And
Profitability: A Study Of
Listed Manufacturing Firms
In Sri Lanka.* International
Journal of Business and
Management, Vol.9. No.4.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi
Penelitian Bisnis: Salah
Kaprah dan Pengalaman.*
Cetakan pertama.
Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2021). *Pengaruh Ukuran
Perusahaan dan Intensitas
Modal Terhadap Return On
Asset Pada Sub
Sektor Pertambangan Batu
Bara di BEI Tahun
2012-2019.* Jurnal Indonesia
Membangun, 20(1), 127-138.
- Kouser, Rehana, Tahira Bano,
Muhammad Azeen and
Masood-ul-Hassan. 2012.
*Inter-Relationship between
Profitability, Growth and Size:
A Case of Non- Financial
Companies from Pakistan.*
Pak.J.Commer.Soc.Sci, Vol.6.
No.2.
- Munawir. S. 2004. *Analisa Laporan
Keuangan Edisi keempat.*
Yogyakarta : Liberty.
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi
Yuniarta, dan Ni Kadek
Sinarwati. 2015.
*Pengaruh Modal Kerja,
Likuiditas, Aktivitas Dan
Ukuran Perusahaan
Terhadap Profitabilitas Pada
Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia.* e-Journal S1
Ak, Vol.3, No.1.
- Prasetyantoko. 2008. *Corporate
Governance.* Jakarta : PT.
Gramedia Pustaka Utama.
- Pratiwi, Dewi. (2018). *Pengaruh
Likuiditas dan Leverage
Terhadap Profitabilitas Pada
Perusahaan Sub Sektor
Pertambangan Batu Bara
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia.* Jurnal Financial,
4(1), 1-7.

- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Robi Pramana Kusuma. 2016. *Pengaruh Dar, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.8, No.2.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Singapurwoko, Arif. 2011. "The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange". *European Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, (32), pp: 136-148.
- Sjahrial dan Dermawan,(2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz Jr 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Widhi, Niluh Nugraharing & Surmanayasa, I Nengah. (2021). *Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen*. Jurnal Akuntansi dan Humanika, 11(2), 267-275.
- Wijaya Tony. (2013). *Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Edisi 1.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noer Sasongko dan Ichwani Fauzi. 2015. *The Effect Of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability And Employee Stock Ownership On Earnings Management With Accrual Model*. *International Journal Of Business, Economics And Law*, Vol.8. No.2.